



## LUSI ARDILA: SEORANG PENGUSAHA HOME INDUSTRI DI GANTIANG TANGAH PADANG KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS TAHUN 2016-2022

Rani Zulhitria<sup>1</sup>, Hendra Naldi<sup>2</sup>,  
Depertemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

ranizulhitria@gmail.com<sup>1</sup>, hendranaldi@gmail.com<sup>2</sup>

Accepted: 29 April 2023

Published: 30 April 2023

---

### Abstract

This study discusses the biography of Lusi Ardila, a home industry entrepreneur from Gantiang Tengah Padang, Kecamatan Ulakan Tapakis. This study aims to determine Lusi Ardila's career journey as a home industry entrepreneur and its impact on the lives of the surrounding community. This research uses historical research methods which are divided into four stages. The first stage is heuristic (collecting data), the second stage is source criticism (testing the authenticity of information), the third stage is interpretation (interpreting data), and the fourth stage is historiography (writing). The results of this study explain that Lusi Ardila's career journey began from being an embroidery employee at an embroidery business in Kampuang Kalapuang for two months until finally successfully establishing her own business at home. Not only succeeded in establishing a business and reviving the family economy. Lusi Ardila's business also has a positive impact on the lives of the surrounding community by creating jobs.

**Key words:** *biography, Home Industry, Entrepreneur*

**How to Cite:** Zulhitria, R., Naldi, H. (2023). Lusi Ardila: Seorang Pengusaha Home Industri Di Gantiang Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Tahun 2016-2022 Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah (272-278).

\*Corresponding author:  
ranizulhitria@gmail.com

ISSN 2460-5786 (Print)  
ISSN 2684-9607 (Online)

## INTRODUCTION

Biografi adalah penulisan perjalanan kehidupan seorang tokoh berdasarkan informasi wawancara dengan tokoh tersebut atau narasumber lain yang berhubungan dengan si tokoh (kuntowijoyo,2003). Biografi adalah riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Biografi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang biasa diberikan kepada seseorang yang memiliki peran penting di dalam masyarakat. Penulisan biografi tidak hanya dilakukan untuk tokoh-tokoh tertemuka saja. Tetapi juga untuk orang kalangan bawah dan orang kecil yang memiliki andil/ pengaruh besar dalam kesejahteraan masyarakat banyak. Seperti halnya pedagang-pedagang kecil yang berusaha memajukan usahanya dari bawah sehingga menjadi pengusaha yang dapat membantu banyak orang terutama untuk mengurangi jumlah pengangguran( Tsuyosi Kato, 1986). Sebelum berdirinya usaha home industri Lusi Ardila pada tahun 2017, di desa Gantiang Tengah Padang ini masyarakat banyak menganggur khususnya para perempuan dan ibu rumah tangga sedangkan mereka memiliki bakat membordir karena ibu pengrajin di Nagari Ulakan Tapakis mayoritas mengikuti jejak nenek moyang yang mengajarkan wanita untuk bisa bekerja dan menjalankan peran ganda untuk keluarga, karena bagi mereka wanita itu sangat penting untuk menunjang perekonomian keluarga bahkan mereka sudah diajarkan membordir dari sejak kecil. Hadirnya sosok Lusi Ardila dengan usaha yang dimilikinya dapat mengurangi angka pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan melalui usaha yang dibangunnya. Hasil penelitian yang ditulis (Atika n.d.) membahas tentang bagaimana latar belakang kehidupan Fatimah yang membawanya berwirausaha restoran di Padang dari tahun 1940-2007. Penulisan tentang Fatimah ini menggambarkan serta memaparkan bagaimana perjalanan hidup Fatimah dan karirnya sebagai pengusaha restoran Padang sederhana. Fatimah memulai bisnis restoran sederhana ini dari nol dan telah menjadi pengusaha dengan banyak cabang restoran dan kemampuannya untuk membangun hubungan kerja dengan siapapun dalam bisnis yang digelutinya. Skripsi berikut sesuai dengan penelitian peneliti dimana perjalanan seorang perempuan untuk

merubah nasib dirinya dan keluarga dengan membuka usaha dan membantu banyak orang dengan membuka lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian skripsi Popi Agusni. Biografi HJ. Okraini: Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016). Kajian ini menceritakan bagaimana kehidupan HJ. Okraini sebagai seorang pengusaha wanita dalam membangun sebuah usaha makanan. Dalam mendirikan sebuah usaha dari mengatasi kegagalan sampai bangkit lagi hingga mencapai suatu tujuan yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga hingga memberikan manfaat bagi orang lain berupa memberikan lapangan pekerjaan. HJ. Okraini sosok pengusaha wanita yang mampu mendirikan sebuah usaha yang mana usaha yang di dirikannya berawal dari menjadi karyawan sebuah toko makanan khas kota payakumbuh hingga menjadi pemilik sebuah usaha tersebut. Jadi dengan berdirinya usaha galamai ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat yang hidup di sekitar tempat berdirinya usaha. begitu juga dengan Lusi Ardila yang membuka lapangan pekerjaan melalui usaha home industri yang dibangunnya dengan kerja keras dan semangat serta pantang menyerah. hasil penelitian ini sangat membantu penulis, karena persamaan tentang pembahasan biografi dan peran tokoh yang telah membantu banyak orang dengan usahanya. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat perjalanan karir lusi yang membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar Gantiang Tengah Padang melalui usaha home industri yang dimilikinya. Manfaat dalam penelitian ini untuk mengetahui perjalanan hidup Lusi Ardila yang memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar Gantiang Tengah Padang serta dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menulis tokoh.

## METHODOLOGY

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah merupakan metode yang paling sesuai karena data-data yang dibutuhkan ialah data yang berasal dari masa yang telah lalu. Lebih khusus, metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lampau (manurung & santosa,2019).Sesuai dengan kaidah penelitian sejarah, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini

adalah metode sejarah (historical method) yang didalamnya terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh diantaranya heuristik kritik, interpretasi dan historiografi atau penulisan (Louis Gpptschalk, 1985: 32). Meliputi:

Langkah heuristik merupakan proses pencarian dan pengumpulan sumber yang terkait dengan objek penelitian, sumber-sumber yang diperoleh melalui studi kepeustakaan dan studi lapangan. Dalam penelitian ini digunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data primer berupa hasil wawancara dengan pihak terkait yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Seperti dokumen Lusi Ardila, seperti KTP (kartu tanda penduduk), sertifikat penghargaan, sertifikat pelatihan, dokumen pribadi dan lainnya. Selain arsip tertulis sumber primer juga dapat berupa wawancara langsung dengan Lusi Ardila, keluarga, karyawan dan orang-orang yang memiliki hubungan langsung dengan perjalanan hidup dan karir Lusi Ardila. Selain itu juga melakukan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian.

Langkah selanjutnya adalah kritik sumber, kritik sumber adalah suatu kegiatan untuk memverifikasi atau menguji data-data yang telah diperoleh pada tahapan sebelumnya baik sumber tertulis ataupun sumber lisan. Kritik sumber dapat dilakukan dengan cara kritik eksternal maupun kritik internal. Kritik eksternal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keaslian (orientitas) dari data-data penelitian yang telah diperoleh. Data-data penelitian ini bisa di peroleh dari hasil wawancara langsung dengan tokoh penelitian yaitu Lusi Ardila dan hasil wawancara dengan orang-orang yang berhubungan dengan Lusi Ardila, seperti keluarga, karyawan dan teman-teman seperjuangan dengan Lusi, selain menggunakan data dari hasil wawancara, dokumen-dokumen pribadi lusi juga digunakan menjadi sumber-sumber penelitian. Sementara kritik internal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keaslian dari informasi-informasi yang telah di peroleh tentang bagaimana perkembangan usaha

border lusi kritik ini juga dilakukan untuk semua data-data yang telah di peroleh dari tahapan sebelumnya.

Selanjutnya langkah interpretasi, interpretasi data adalah suatu kegiatan dimana data-data yang telah di peroleh di analisis dan dirangkai berdasarkan sebab akibat dan dikelompokkan sesuai dengan pengelompokkan sumber berdasarkan objek yang diteliti. Dalam memilih-milih data dan informasi yang diperoleh dilakukan analisis berdasarkan konsep-konsep dan teori yang dikemukakan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan sintesis yang merangkai atau menghubungkan yang melibatkan interpretasi. Selanjutnya langkah terakhir merupakan historiografi, historiografi adalah penulisan sejarah. Menulis hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi, yang dalam penelitiann ini peneliti memfokuskan pada penelitian tentang perjalanan hidup Lusi Ardila dalam menambahkan nilai ekonomis bagi keluarga dan masyarakat sekitar Gantiang Tengah Padang.

## RESULT AND DISCUSSION

Lusi Ardila memulai karirnya menjadi seorang karyawan bordir dikampung palapuang kecamatan Ulakan Tapakis pada tahun 2016. Ayah Lusi sakit struk yang membuat beliau tidak dapat bekerja hingga akhirnya Lusi harus menjadi tulang punggung keluarga karena beliau tinggal bersama orang tua dan anak-anaknya. Lusi merupakan seorang *single parent*, sedangkan adik dan kakaknya merantau. Memiliki kesenangan membordir sedari remaja membuat Lusi memutuskan memanfaatkan keahliannya untuk mencari uang dengan cara bekerja sebagai karyawan bordir dikampung kalapuang. Selama bekerja Lusi tidak hanya bekerja tetapi juga belajar mencari ilmu mengenai cara mengelola usaha. Lusi berhasil menyelesaikan jahitan pertamanya karena senang beliau pun memfoto hasil jahitannya kemudian mempostingnya di akun media sosial facebook ternyata hasil jahitannya dilirik oleh konsumen dari sini Lusi terus memposting setiap jahitan yang sudah selesai dijahit. Lusi mendapatkan komisi Rp. 20.000 dari setiap produk yang laku terjual. (wawancara, Lusi, November, 2022) Selama menjalankan profesi menjadi seorang karyawan Lusi melihat peluang bahwa hasil

bordirannya banyak diminati oleh konsumen dan laku dipasaran online dari sini Lusi mulai memikirkan untuk memulai usaha sendiri namun tidak memiliki modal sehingga masih ragu untuk memulai membuka usaha. hingga akhirnya berkat postingan produk secara online peminat konsumen pun melenjit tinggi dan bos Lusi tidak sanggup memenuhi permintaan konsumen dari sini Lusi mulai berfikir untuk menjahit sendiri dirumahnya sehingga beliau bisa memiliki produk sendiri disela beliau menjadi karyawan. Setelah dua bulan menjadi karyawan akhirnya Lusi memutuskan untuk berhenti bekerja dan memulai membordir sendiri dirumah disela itu Lusi terus mengembangkan dirinya dengan terus belajar mencari tau bagaimana strategi pemasaran secara online di instagram sampai akhirnya lusi menemukan istilah endors yang beliau sendiri tidak tau apa itu endors seperti yang diceritakan oleh lusi.

*"kakak memutuskan untuk berhenti kerja dan mulai jahit sendiri dirumah terus kakak coba-coba buka instagram kakak liat-liat gimana caranya jualan online, gimana cara kok bisa laku, terus kakak nemuin istilah endors karna kakak nggk ngerti sma endors gini jadi kakak cari tau kan kakak Tanya sama anak kuliahan apa si itu endors itu terus gimana caranya, kakak dikasih tau kan dijelasin sama mereka akhirnya kakak paham gimana caranya endors."*

Dari sini Lusi membranikan diri membeli produk orang dan mencoba untuk mengendors orang yang memiliki followers banyak atau bisa dikatakan seorang selebgram dan ternyata berhasil pemesanan pun melejit sampai harus po atau pembeli harus menunggu barang untuk siap dikirim dalam jangka waktu tertentu (wawancara, Lusi, januari, 2023). Akhirnya Lusi membulatkan tekad untuk membuka usaha bordir dengan modal yang tidak begitu besar.

Tahun 2017 berkat dukungan dari keluarga dan juga teman-temannya Lusi memulai membuka usaha bordir dengan modal Rp 10.000.000 yang di dapatkan dari hasil menggadaikan motor yang beliau punya karena lusi berasal dari keluarga sederhana sehingga hanya bisa memanfaatkan yang ia punya untuk merintis

usaha boordirnya. Di tahun pertama lusi memiliki delapan karyawan dengan hanya memanfaatkan rumahnya untuk memproduksi barang. Tujuan Lusi membuka usaha bordir ini adalah untuk memperbaiki ekonomi keluarga dan juga membantu perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu tujuan Lusi membangun usaha ini adalah memperkenalkan bahwa hasil bordir ini berasal dari kabupaten padang pariaman bukan dari bukittinggi karena beliau mengatakan bahwa, orang-orang mengira bordiran ini berasal dari bukittinggi padahal bordiran ini adalah hasil kerajinan dari kabupaten padang pariaman yang dikirimkan ke pasar bukittinggi. (wawancara. Lusi November, 2020). Saat merintis usaha bordirnya ternyata usaha ini dilihat oleh pemerintah setempat sampai akhirnya usaha Lusi di data oleh dinas DPMPT (dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu) dilihat produk hasil bordiran Lusi berbeda ada ketertaikan sendiri sampai akhirnya Lusi diarahkan kemudian diikuti kompetisi Incubator Bisnis Balai Diklat Industri Padang tahun 2020. Disini beliau ikut seleksi untuk bisa mengikuti kompetisi ini jumlah peserta kompetisi 100 orang kemudian diseleksi tinggal 50 peserta dan diseleksi lagi hingga menyisakan 10 peserta dan Lusi salah satu peserta yang lolos dalam 10 peserta tersebut disini Lusi dan peserta lainnya mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan para pembisnis handal ternama. Tahap awal pertemuan para peserta di minta untuk mendisain 10 desain kemudian diseleksi 3 desain terbaik dan dibuat dalam bentuk produk jadi kemudian dinilai kembali oleh coach dari sini lah Lusi mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana cara menjalankan suatu bisnis dan juga cara untuk mengembangkan bisnis yang kita punya (sertifikat incubator bisnis diklat industri padang milik Lusi Ardila, desember 2023).

Dalam mengembangkan usaha banyak tantangan yang dilalui oleh Lusi Ardila seperti adanya oknum yang mengambil gambar produk milik lusi dan menjualnya dengan harga yang murah serta kualitas yang biasa namun itu tidak membuat lusi berhenti berkeaktivitas untuk menunjukkan kualitas produknya sehingga konsumen bisa melihat mana barang yang bagus dan barang yang biasa untuk dapat

melakukan itu akhirnya Lusi membuat brand sendiri untuk produknya dengan nama DM Bordir agar para konsumen bisa melihat dan mengenal kualitas dari DM Bordir ini (wawancara, Lusi, Januari, 2023). Untuk tetap mempertahankan dan memperkenalkan brandnya Lusi mendaftarkan nama brandnya ke PDKI (pangkalan data kekayaan intelektual) namun karena ada beberapa brand yang menggunakan nama yang mirip dengan DM Bordir akhirnya brand DM Bordir belum lolos namun itu tidak mematahkan semangat Lusi untuk terus mencobanya Lusi tetap menggunakan brand dengan nama DM Bordir dan mempertegas makna logo brandnya sampai akhirnya setelah menunggu kurang lebih setahun berkat ketekunannya brand DM bordir lolos dan sudah terdaftar di PDKI.

penjualan produk Lusi ardila dilakukan secara online karena beliau belum memiliki toko untuk menjual secara langsung pada saat itu. Penjualan lusi awalnya hanya menggunakan media sosial facebook dengan penjualan yang masih apa adanya dan foto produk masih menggunakan hp namun, berkat kemuannya yang tinggi untuk berkembang Lusi tak habis akal beliau mengikuti pelatihan E-Commerce & Digital Marketing yang diadakan oleh dinas pemberdaya ukm padang pariaman (sertifikat Lusi, januari, 2023). Selain memanfaatkan digital marketing Lusi juga memperkenalkan produknya secara langsung dengan mengikuti bazar-bazar yang ada di pariaman, padang, bukittinggi maupun bazar yang diadakan diluar sumbar.

Sebelumnya Lusi Ardila hanya memasarkan produk miliknya melalui aplikasi Facebook kemudian dengan tingginya keinginan belajarnya beliau mempelajari bagaimana cara berjualan melalui aplikasi instagram serta startegi yang dilakukan dalam berjualan di akun media sosial instagram sampai akhirnya Lusi memahami strategi pejualan dan berkembang menggunakan aplikasi instagram untuk penjualan produknya.

Setelah memiliki akun instagram sebagai media penjulannya Lusi tidak habis akan untuk terus mengembangkan penjualan produknya untuk dikenal di kalangan luas. Akhirnya lusi menambah media penjualan

dengan menggunakan aplikasi belanja shoope.

Setelah memperluas media penjualannya menggunakan aplikasi media sosial dan juga facebook Lusi tak kehabisan akal untuk terus meningkatkan penjualan produknya dengan cara melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan kualitas hasil foto produknya dengan menggunakan model serta melakukan sesi foto distudi untuk lebih menarik ketika dilihat oleh konsumen. Berkat kemampuan untuk melihat selera pasar lusi dapat mengembangkan pemasaran produknya hingga mampu menembus pasar nasional dengan penjualan online melalui aplikasi facebook, instagram, shoope dan juga tiktok shop dengan strategi endorss dan juga reseller yang hampir tersebar diseluruh kota yang ada di Indonesia.

**Tabel 1. Kota persebaran Reseller DM Bordir**

N o	Kota
1	Padang
2	Pekanbaru
3	Jambi
4	Medan
5	Kerinci
6	Jakarta
7	Pontianak
8	Makasar
9	Irian Jaya
10	Aceh

Sumber: dokumen data penjualan Dm Bordir

karena berkembang usaha bordir ini Lusi dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar Gantiang Tengah padang dengan total karyawan sebanyak 20 orang (wawancara, Lusi, Januari 2023). Salah satu karyawan DM Bordir bernama uni opet mengatakan.

*“saya sangat terbantu dengan adanya usaha bordir ini karena sebelumnya saya hanya menjadi ibu rumah tangga tetapi sekarang saya sudah memiliki pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga saya sembari menjadi ibu rumah tangga. Saya bekerja dengan target pengerjaan 4 sampai dengan 5 hari jadi itu membuat saya bisa*

*membagi waktu untuk menyelesaikan urusan rumah dan juga pekerjaan saya”*

Tidak hanya uni opet karyawan lain pun juga mengatakan hal yang sama mereka sangat terbantu dengan adanya usaha bordir ini karena mereka bisa mendapatkan pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga sembari menjadi ibu rumah tangga. Seperti yang dikatakan kak ana

*“ Alhamdulillah kakak bisa bergabung sama kak dila jadi sekarang kakak punya kerjaan untuk ngebantu keuangan keluarga kakak, kakak bisa kerja sambil ngurus keluarga”*

**Tabel 2. Jumlah Karyawan**

No	Tahun	Jumlah Karyawan
1.	2017-2018	8 karyawan
2.	2019-2020	12 karyawan
3.	2021-2022	20 karyawan

Sumber: wawancara dengan Lusi Ardila

Uniknya karyawan Lusi bisa mengerjakan pekerjaannya dirumah dengan target penyelesaian 4 sampai dengan 5 hari untuk satu produknya. Lusi juga mengatakan untuk setiap pekerjaan pasti memiliki resiko dan rencananya Lusi akan membuatkan kartu BPJS untuk para karyawannya karena saat ini para karyawan belum disediakan kartu BPJS.(wawancara, Lusi, januari, 2023) Usaha Dm bordir ini tidak hanya membawa kesejahteraan untuk keluarga, para karyawannya namun usaha DM Bordir ini juga memiliki dampak yang positif untuk UMKM kabupaten padang pariaman. semenjak berdirinya DM Bordir pemerintah daerah mulai memperhatikan para pengrajin UMKM karena sebelumnya UMKM kurang mendapatkan perhatian pemerintah daerah namun kini UMKM Kabupaten Padang Parimana sudah mendapatkan perhatian dan selalu mengikuti ivent-ivent bazar yang dilaksanakan dipariaman, padang, bukittinggi dan kota-kota diluar sumbar. Berdasarkan berita online dari RRI Padang mengatakan bahwa, Dm bordir menjadi

andalan kabupaten padang pariman ketika keluar untuk mengikuti ivent bazar baik di sumbar maupun dikota-kota lain diluar sumbar. Lusi mengatakan pihaknya membuktikan dukungan pemerintah daerah kabupaten padang pariaman terhadap geliat UMKM seperti bagi DM Bordir, saat ini terdapat outlet yang menjadi galeri ditempatkan di dekat pintu gerbang keberangkatan Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Pemerintah kabupaten padang pariaman melalui OPD terkait memberikan pelatihan bagi pelaku UMKM, termasuk pemanfaatan digital marketing untuk kepengusuran galeri outlet sendiri Lusi ditunjuk untuk menjadi ketua pengurus galeri outlet.

## CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan karir Lusi Ardila sebagai pengusaha home industri yang berawal dari seorang karyawan disebuah industri kecil pada tahun 2016 kemudian karena kegigihannya ingin memperbaiki kehidupan hingga akhirnya memberanikan diri membuka usaha home industri pada tahun 2017 berkat kerja keras dan pantang menyerahnya Lusi berhasil mengembangkan usaha home industrinya sampai dengan sekarang. Lusi juga terus melakukan inovasi untuk dapat mengembangkan usahanya sampai mencapai penjualan yang mampu menembus pasar nasional dengan penjuln online melalui aplikasi belanja shoppe, media sosial facebook, instagram, dan juga tiktok dengan strategi endors dan reseller yang tersebar dibeberapa kota di Indonesia. selain itu, Lusi Ardila juga membawa perubahan positif bagi UMKM Padang Pariaman. Lusi menghidupkan kembali UMKM Padang Pariaman yang sempat tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Kini UMKM Padang Pariaman selalu keluar mengikuti ivent-ivent yang diadakan baik yang diadakan di Pariaman, Padang, Bukittinggi, maupun di luar sumbar dan DM Bordir menjadi andalan kabupaten Padang Pariaman. Tidak hanya itu, Lusi juga membuktikan bahwa ia mampu mendirikan sebuah usaha yang mana usaha yang di dirikannya berawal dari menjadi karyawan sebuah industri kecil hingga menjadi pemilik sebuah usaha home industri. Lusi berhasil

melewati tantangan sampai bisa mencapai suatu tujuan yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga hingga memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar berupa memberikan lapangan pekerjaan.

#### **ACKNOWLEDGMENT**

Penelitian ini dibuat adanya dukungan dan bantuan yaitu Dosen Pembimbing, tokoh informan Lusi Ardila, karyawan Lusi Ardila, Masyarakat sekitar Gantiang Tengah Padang.

#### **REFERENCE LIST**

- Agusni, p.(2020) Biografi Hj.Okrani: Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016). 1 (1)
- Ardila, L. (2022, November, 15). Seorang Pengusaha Home Industri Di Gantiang Tengah Padang
- Ardila, L. (2023, Januari, 5) Seorang Pengusaha Home Industri Di Gantiang Tengah Padang
- Arief Furchan. 2005. Agus Maimun Studi Tokoh: Penelitian Mengenai Tokoh, Yogyakarta: Putaka pelajar.
- Asrip dokumen sertifikat Lusi Ardila (2022, Desember, 29)
- Atika, U.(N.D). Diajukan Sebagai Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan starata 1 (S1)
- Ayu. (2023, Januari, 7) Karyawan Home Industri DM Bordir  
<https://www.rri.co.id/daerah/1457774/dm-bordir-andalan-kabupaten-padang-pariaman>
- Kuntowijoyo.(2003). *metodologi sejarah*. Yogyakarta: tiara wacana, hal 23
- Lexy J. Moleong. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.
- Manurung, R.DP., & Santosa, A. B.(2019). Akar Yang Menjalar: Peran Emil Salim Dalam Kementrian Pengawas Pembangunan dan Lingkungan Hidup Di Indonesia 1972-1983. Factum: Jurnal Politik, 1 (2), 231-261
- Safari daud, jurnal analisis. *Antara biografi dan historiografai*. UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. XIII, No.1 juni 2013
- Taufik Abdullah, (1985). Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif, Jakarta : Gramedia,
- Tsuyosi Kato, (1986). "Rantau Pariaman

Dunia Saudagar Pesisir Minangkabau Abad XIX" dalam Akira Nagazumi. Inndonesia Dalam Kajian Sarjana Jepang : Perubahan Sosial Ekonomi Abad XIX Dan berbagai Aspek Nasionalisme. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia